

DAFTAR PUSTAKA

1. Dokumen, Kamus, dan Ensiklopedi

Adisusanto, F. X., et al., (Edit.,) *Seri Dokumen Gerejawi No 98. Laudato Si. Terpujilah Engkau*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2016.

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2013.

Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara, Katekismus Gereja Katolik. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah, 2007.

Kongregasi Ajaran Iman, *Pastoral dan Homoseksualitas*, penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.

Kongregasi Ajaran Iman, *Surat Kepada Para Uskup Gereja Katolik tentang Reksa Pastoral Orang-orang Homoseksual*, penerj. Ignatius Sumaryo. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan et. al. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

Konsili Vatikan II, “Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Modern *Gaudium et Spes*”, dalam *Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 2004.

Mulyono, Anton A., ed. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Paus Fransiskus, *Seruan Apostolik Evangelii Gaudium*. Martin Harun dan T.K. Cahyadi, ed. *Seri Dokumen Gerejawi No. 94. Evangelii Gaudium. Sukacita Injil*. Penerj. F. X. Adisusanto dan Bernadeta H. T. Prasasti. Jakarta:

Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2014.

Paus Yohanes XXIII, *Pacem in Terris*. Ende: Arnoldus, 1965.

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Obor, 1984.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

2. Buku

Achmad, Nur, ed. *Pluralitas Agama. Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Kompas, 2001.

Anam, Khoirul. “Respons Agama Bumi Terhadap LGBT: Sebuah Ikhtiar Membumikan Ajaran Langit” dalam Khoirul Anam dan Misael Hotman Napitupulu, eds. *Seksualitas dan Agama: Dialog tentang Tubuh yang Terus Tumbuh*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2019.

Bevans, Stephen. *Model-Model Teologi Kontekstual*. Penerj. Yosef M. Florisan, Maumere: Penerbit Ledalero 2002.

-----, *Teologi dalam Perspektif Global*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

Boff, Leonardo. “The Amerindian Gospel: the Liberating Method of Our Lady of Guadalupe” dalam Georg Kirchberger dan John M. Prior (eds.), *Seri Verbum. Mengendus Jejak Allah. Dialog dengan Masyarakat Pinggiran*. Ende: Nusa Indah, 1996.

Chandra, Robby I. *Konflik dalam Hidup Sehari-hari*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Chang, William. *Berteologi Pembebasan*. Jakarta: Obor, 2005.

- Currah, Paisley and Shannon Minter. *Transgender Equality. A Handbook for Activists and Policymakers*. United States: National Center for Lesbian and The Policy Institute of the National Gay and Lesbian Task Force, 2000.
- Diredja, Kartika dan O. M. Johanis. “Perjumpaan yang mengubah. Upaya Mendekonstruksi Stereotip Kelompok LGBTQ melalui Perjumpaan” dalam Stephen Suleeman dan Amadeo D. Udampoh (Eds.), *Siapakah Sesamaku? Pergumulan Teologi dengan Isu-isu Keadilan Gender*. Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, 2019.
- Ellul, Jaques. *Violence. Reflections from a Christian Perspective*. New York: The Seabury Press, 1969.
- Escobar, Mario. *Fransiskus Manusia Pendoa*. Penerj. Alex Tri K. Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Feldman, Robert S. *Social Psychology. Theories, Research, and Applications*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1985.
- Franscis, Fary Dj. dan Isidorus Lilijawa. *Akta Kelahiran Hak Pertamaku*. Kupang: InCrEaSe, Plasn Indonesia, Pemda Sikka, 2008.
- Fromm, Erich. *Masyarakat Bebas Agresivitas. Bunga Rampai Karya Erich Fromm*, Penyunt. Agus Cremers. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.
- Harun, Martin. *Lukas: Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robert M. Z. Lawang. Penerj. Jakarta: Gramedia, 1986.
- Kieser, Bernard. *Moral Sosial. Keterlibatan Umat dalam Hidup Bermasyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat. Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.

Kleden, Paulus Budi. *Teologi Terlibat. Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

Kristiyanto, Eddy. *Diskursus Sosial Gereja Sejak Leo XIII*. Malang: Dioma, 2006.

Kono, Redem. *Senandung Suara-suara Minor. Will Kymlicka tentang Hak-hak Minoritas dan Relevansinya dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Matahari, 2016.

Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Leonard, Andre. *Yesus dan Tubuhmu. Tuntunan Moral Seksual bagi Kaum Muda*. Jakarta: Obor, 2002.

Lubis, Mulya Todung. *Jalan Panjang Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia, 2005.

M., Ary R. Gay. *Dunia Ganjil Kaum Homofil*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1987.

Macquerrie, John and James Childress, eds. *A New Dictionary of Christian Ethics*. London: SCM Press, 1968.

Magnis Suseno, Franz. *Dari Mao ke Marcuse. Percikan Filsafat Pasca-Lenin*. Jakarta: Gramedia, 2013.

Maas, Kees. *Teologi Moral Seksualitas*. Ende: Nusa Indah, 2013.

Oetomo, Dede et al. *Hidup sebagai LGBT di ASIA: Laporan Nasional Indonesia. Tinjauan dan Analisa Partisipatif tentang Lingkungan Hukum dan Sosial bagi Orang dan Masyarakat Madani Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT)*. Bali: USAID dan UNDP, 2013.

Poerwandari, E. Kristi. *Mengungkap selubung Kekerasan. Telaah Filsafat Manusia*. Bandung: Kepustakaan Eja Insani, 2004.

Prasetya, L. *Keterlibatan Awam sebagai Anggota Gereja*. Malang: Dioma, 2003.

Pruitt, Dean G. dan Jeffrey Z. Rubin. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Raho, Bernard. *Sosiologi. Sebuah Pengantar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Modern Sociological Theory*. Penerj. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2004.

Rover de, C. *To Serve and to Protect. Acuan Universal Penegakan HAM*. Penerj. Supardan Mansyur. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sastrapratedja, M. “Konsep Kualitas dan Martabat Manusia: Konsep Budayawan dan Masyarakat” dalam Sofian Effendi et. al., *Membangun Martabat Manusia. Peranan Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.

Singgih, Gerrit Emanuel. *Menafsir LGBT dengan Alkitab. Tanggapan terhadap Pernyataan Pastoral Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) mengenai LGBT*. Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, 2019.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2003).

Tannehill, C. Robert. *Luke*. United States of America: Abingdon Press Nashville, 1996.

Tylor, Charles. “Multikulturalismus und Politik der Anerkennung” dalam Otto Gusti Madung, *Politik Diferensiasi versus Politik Martabat Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.

Umanailo, M. Chairul Basrun. *Marginalisasi Buruh Tani Akibat Alih Fungsi Lahan*. Surakarta: Fam Publishing, 2016.

Windhu, I. Marsana. *Kekuasaan dan Kekerasan menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Wiradi, Gunawan. “Kekerasan”, dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 8 K-KIWI*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas, 2004.

Wright, Tom. *Luke for Everyone*. Great Britain: Society for Promoting Christian Knowledge, 2002.

3. Jurnal

American Psychological Association, “Definitions Related to Sexual Orientation and Gender Diversity in APA Documents” Retrieved from <https://www.apa.org/pi/lgbt/resources/sex-uality-definitions.pdf>, diakses pada 26 Juli 2017, dikutip oleh Rahayu Roby Yansyah, ”Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT): Perspektif HAM dan Agama dalam Lingkup Hukum di Indonesia”, *Jurnal Law Reform*, Vol. 14, No. 1, 2018.

Anderson, Herbert “A Theology for Reimagining Masculinities”, *Concilium International Journal of Theology*, Vol. 20, No. 2, June 2020.

Fathy, Rusydan. “Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol 6, No. 1, Januari 2019.

Gordon, John-Stewart. “Is Inclusive Education a Human Rights?”, *Journal of Law, Medicine & Ethics*, Vol 14, No. 4, December 2013.

Kleden, Paul Budi. “Yang lain” sebagai fokus berteologi kontekstual di Indonesia”, *Jurnal Ledalero*, Vol 9, No. 2, Desember 2010.

Kodai, Dince. “Kajian Tentang Penelantaran Ekonomi sebagai Kekerasan dalam Rumah Tangga”, *Jurnal Gorontalo Law Review*, Vol. 1, No. 1, April 2018.

Komisi Kepausan untuk Kitab Suci, “Penafsiran Kitab Suci di dalam Gereja” dalam John Mansford Prior, “Menafsir LGBT dengan Alkitab”, *Jurnal Ledalero*, Vol. 19, No. 1, Juni 2020.

Papilaya, Ophilia Jeanete. “Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial”, *Pax Humana*, Vol 3, No. 1, Juli 2016.

Ridwan, Rinaldi and Joyce Wu. “Being young and LGBT, what could be worse? Analysis of Youth LGBT activism in Indonesia: challenges and ways forward” *Gender and Development*, Vol. 26, No. 1, March 2018.

4. Skripsi

Wea, Bengo Raymundus. “Kekerasan Terhadap Waria di Kabupaten Sikka sebagai Sebuah Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2016.

5. Manuskrip

Edmundus Pareira, “Wake Puang. Nukilan Kembali Sejarah Kabupaten Sikka”, *Manuskrip*. Agustus, 1986.

Komunitas PERWAKAS, “Anggaran Dasar Badan Keswadayaan Masyarakat”, *Manuskrip*. Juni, 2017.

Komunitas PERWAKAS, “Daftar Kegiatan Tahunan Komunitas PERWAKAS”, *Manuskrip*. Desember, 2020.

6. Internet

“Akui Hak Berkeluarga Pasangan LGBT, Paus Fransiskus Imbau Dibuat UU Ikatan Sipil.” *DW* 22 Oktober 2020. <<https://www.dw.com/id/paus-fransiskus-desak-uu-sipil-untuk-akui-hak-pasangan-lgbt/a-55354971>> diakses pada 12 Maret 2021.

Amalia, Safira. “Sejarah Gerakan dan Perjuangan Hak-Hak LGBT di Indonesia” *Magdalene* 04 Juli 2019. <<https://magdalene.co/story/sejarah-gerakan-dan-perjuangan-hak-hak-lgbt-di-indonesia>> diakses pada 31 Agustus 2020.

Bilandoro, Antonius. Penerj. “Bapa Suci Ikuti Jejak St. Fransiskus Asisi, 800 Tahun Kemudian.” *Hidupkatolik.com* 09 April 2019. <<https://www.hidupkatolik.com/2019/04/09/34911/bapa-suci-ikuti-jejak-st-fransiskus-asisi-800-tahun-kemudian.php>>, diakses pada 20 Februari 2021.

Dharmastuti, Hestiana. “Pilu Transgender di Jakut yang Tewas Dibakar Hidup-hidup.” *Detiknews.com* 08 April 2020. <<https://news.detik.com/berita/d4969149/pilu-transgender-di-jakut-yang-tewas-dibakar-hidup-hidup/1>>, diakses pada 01 April 2021.

“Fansiskus Jadi Paus Pertama yang Dukung Legalitas Pasangan LGBT.” *Tirto.id* 22 Oktober 2020. <<https://tirto.id/fransiskus-jadi-paus-pertama-yang-dukung-legalitas-pasangan-lgbt-f6er>>, diakses pada 17 Maret 2021.

“Hak LGBT di Uni Eropa.” *Wikipedia* <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hak_LGBT_di_Uni_Eropa>, diakses pada 09 September 2020.

Hermawan, Bayu. “LGBT Masuk Lingkungan Sekolah, KPAI: Anak-Anak Harus Diselamatkan.” *Republika* 26 Januari 2016. <<https://republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/26/o1kcoy354-lgbt-masuk-lingkungan-sekolah-kpai-anakanak-harus-diselamatkan>>, diakses pada 31 Agustus 2020.

- Jatmika, Aningtias. "Paus Fransiskus: Siapa saya berhak menghakimi Gay?" *Tempo.co* 30 Juli 2013. <<https://dunia.tempo.co/read/500812/paus-fransiskus-siapa-saya-berhak-menghakimi-gay>> diakses pada 12 Maret 2021.
- Jones, Jeffrey M. "LGBT Identification Rises." *Gallup News* 24 February 2020, <https://news.gallup.com/poll/201731/lgbtidentificationrises.aspx?g_source=Social%20Issues&g_medium=newsfeed&g_campaign=tiles>, diakses pada 31 Agustus 2020.
- "LGBT Bukan Masalah Kejiwaan: Asosiasi Psikiatri AS Surati Indonesia." *BBC News Indonesia* 17 Maret 2017. <<https://www-bbc-com.cdn.ampproject.org/v/s>>, diakses pada 26 Februari 2021.
- Mahasin, Aswab. "Indonesia di Tengah Perjumpaan Serba Budaya." *Nu.or.id*, 02 Oktober 2017. <<https://www.nu.or.id/post/read/81716/indonesia-di-tengah-perjumpaan-serba-budaya>> diakses pada 20 Februari 2021.
- "Marak Diskriminasi Kamboja Didik Murid Sekolah Soal Lgbt" *DW* 12 Desember 2019. <<https://www.dw.com/id/marak-diskriminasi-kamboja-didik-murid-sekolah-soal-lgbt/a-51638971>>, diakses pada 31 Agustus 2020.
- Martin, James. "what is the official church teaching on homosexuality? Responding to a commonly asked question." *Americanmagazine* 6 April 2018. <<https://www.americanmagazine.org/faith/2018/04/06/what-official-church-teaching-homosexuality-responding-commonly-asked-question>>, diakses pada 27 Maret 2021.
- Paus Fransiskus, *Fratelli Tutti*. "Encyclica Latter Fratelli Tutti of the Holy Father Francis on Fraternity and Social Friendship." *Vatican.va* 03 October 2020. <https://www.vatican.va/content/francesco/en/encyclicals/documents/papa-francesco_20201003_enciclica-fratelli-tutti.html>, diakses pada 10 Januari 2021.

“Paus Fransiskus: Siapa saya berhak menghakimi Gay?” dalam *Tempo.co* 30 Juli 2013.
<<https://dunia.tempo.co/read/500812/paus-fransiskus-siapa-saya-berhak-menghakimi-gay>>, diakses pada 12 Maret 2021.

Prasasti, Dio Giovani. “WHO: Transgender Bukan Lagi Gangguan Mental”. *Liputan6* 11 Juni 2019. <<https://m.liputan6.com/health/read/3987071/who-transgender-bukan-lagi-gangguan-mental>>, diakses pada 15 September 2020.

“Representasi Kekerasan Terhadap Transgender Waria.” *FISIP UAJY* 2 Januari 2014.
<<https://fisip.uajy.ac.id/2014/01/02/representasi-kekerasan-terhadap-transgender-waria/>>, diakses pada 15 September 2020.

“Sejarah Transgender” <https://en.m.wikipedia.org/wiki/transgender_history>, diakses pada 22 Desember 2020.

“Sejarah LGBT Akan Jadi Materi Pendidikan Baru Para Siswa di Kalifornia” *National Geographic Indonesia* 16 Juli 2016. <<https://nationalgeographic.grid.id/read/13305937/sejarah-lgbt-akan-jadi-materi-pendidikan-baru-para-siswa-di-kalifornia>>, diakses pada 31 Agustus 2020.

Solehudin, Imam. Ed. “Alasan Kelompok LGBT Berhak Dapat Kesempatan Pendidikan.” *Jawapos.com* 3 Mei 2017.
<<https://www.jawapos.com/features/humaniora/03/05/2017/alasan-kelompok-lgbt-berhak-dapat-kesempatan-pendidikan/>>, diakses pada 31 Agustus 2020.

Sulaiman, Fajar, ed. “Jokowi: Natal Momentum Pererat Persahabatan dan Persaudaraan.” *Warta Ekonomi.co.id* 28 Desember 2019. <amp-wartaekonomi-co-id.cdn.ampproject.org>, diakses pada 25 Februari 2021.

Surya, Putra B. “Kekerasan Budaya, Ideologi Anti-Komunis, dan Orde Baru”, *Berdikari Book.Red* 26 September 2019.
<<https://www.berdikaribook.red/kekerasan-budaya-ideologi-anti-komunis-dan-orde-baru>>, diakses pada 03 Januari 2021.

“Tujuh Orang Mengubah Sejarah LGBT.” *BBC News Indonesia* 29 Juli 2017. <<https://www-bbc-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.bbc.com/indonesia-4073746.amp?>>, diakses pada 09 September 2020.

Tuwo, Andreas Gerry. “Pernikahan sesama Jenis Dilegalkan di 23 Negara Ini.” *Liputan6.com* 27 Januari 2015. <<https://m.liputan6.com/global/read/2260668/pernikahan-sesama-jenis-dilegalkan-di-23-negara-ini>>, diakses pada 27 Maret 2021.

“Upah Minimum NTT: Apakah Sudah Layak?” *Gajimu.com* 2021. <<https://gajimu.com/garmen/gaji-pekerja-garmen/gaji-minimum/ump-ntt>>, diakses pada 27 Desember 2020.

“Waria di 50 Tahun STFK Ledalero.” *Ekorantt.com* Agustus 2019. <https://ekorantt-com.cdn.ampproject.org/v/s/ekorantt.com/2019/09/14/waria-di-50-tahun-stfk-ledalero/amp/?amp_js_v>, diakses pada 28 Februari 2021.

“Vatikan: Gereja Katolik Tak Bisa Berikan Pemberkatan Pernikahan Sesama Jenis.” *DW.com* 16 Maret 2021. <<https://amp-dw-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.dw.com/id/gereja-katolik-tak-bisa-berkati-pernikahan-sesama-jenis>>, diakses pada 27 Maret 2021.

“Violence against the transgender community.” *Human Rights Campaign* January 2020. <<https://www.hrc.org/resources/violence-against-the-transgender-community-in-2019>>, diakses pada 15 September 2020.

Zalta, Edward N. et al., eds. “Discrimination”, *Stanford Encyclopedia of Philosophy* 20 April 2020. <<http://plato.stanford.edu/entries/discrimination/>>, diakses pada 02 Desember 2020.

7. Wawancara

Alia. Anggota Komunitas PERWAKAS, wawancara, Maumere, 09 Desember 2020.

Andhini. Anggota Komunitas PERWAKAS, wawancara, Wuring, 10 Desember 2020.

Kirana. Anggota Komunitas Fajar Sikka dan Komunitas PERWAKAS, wawancara, Maumere, 07 Desember 2020.

Gregorius Nule. Pastor Paroki Bolawolon, wawancara, Ledalero, 27 Januari 2021.

Laurens Noi. Pastor Paroki Thomas Morus, wawancara, Maumere, 22 Februari 2021.

Mami Ambarwaty. Mantan Pengurus Komunitas PERWAKAS, wawancara, Maumere, 07 Desember 2020.

Mami Heni. Waria asal Sikka-Lela, wawancara, Wairkoja, 08 Februari 2020.

Mami Vera. Ketua Komunitas PERWAKAS, wawancara, Maumere, 09 Desember 2020.

Maria, Anggota Komunitas Fajar Sikka, wawancara, Maumere, 25 November 2020.

Mayora Hendrika Victoria. Ketua Komunitas Fajar Sikka, wawancara, Maumere, 25 November 2020.

Salomon Stevenson. Ketua Komunitas Basis Gerejani (KBG) St. Yosef Freinademetz, Lingkungan 1 –Paroki Thomas Morus-Maumere, wawancara, Nangemeting, 10 Januari 2021.

Serly. Anggota Komunitas Fajar Sikka dan Komunitas PERWAKAS, wawancara, Wuring, 10 Desember 2020.

Daftar Pertanyaan Wawancara

I. Pertanyaan untuk Para Waria

a) Waria dan Problematika Gender

1. Apakah anda mengetahui atau menyadari bahwa anda adalah seorang waria?
2. Kapan dan bagaimana pertama kali anda menyadarinya?
3. Menurut anda apakah yang menyebabkan anda bisa menjadi seorang waria?
4. Apakah anda pernah merasa bersalah dengan keadaan anda yang demikian?
5. Apakah yang anda lakukan apabila rasa bersalah itu muncul?

b) Waria Dalam Keluarga

6. Apakah Orangtua/keluarga anda mengetahui atau menyadari bahwa anda adalah seorang waria?
7. Bagaimana tanggapan mereka terhadap kondisi anda yang demikian?
8. Apakah anda pernah mengalamai pengalaman ditolak oleh keluarga anda sendiri?

c) Waria Dan Relasi Antar-Personal Dengan Yang Lain

9. Menurut anda apakah semua waria itu menyukai sesama jenis?
10. Apakah ada perbedaan antara gaya hidup seorang *gay* dan seorang waria?
11. Apakah anda termasuk waria penyuka sesama jenis?
12. Apakah anda pernah memiliki pasangan?
13. Bagaimana anda membangun relasi emosional anda dengan pasangan anda?

14. Menurut anda apakah hubungan sesama jenis memiliki risiko yang tinggi terhadap kesehatan?

15. Apa saja risikonya dan bagaimana anda menghindari risiko tersebut?

d) Waria Dalam Lingkungan Sosial Masyarakat

16. Bagaimana tanggapan anda tentang waria yang dihindari oleh masyarakat?

17. Bagaimana pengalaman anda tentang lingkungan masyarakat tempat anda tinggal sejak kecil hingga saat ini?

18. Apakah anda pernah mengalami pengalaman ditolak masyarakat setempat?

19. Apa saja bentuk penolakan yang anda alami?

20. Apakah anda setuju bahwa kaum waria rentan mengalami kekerasan?

21. Jika ya, apa saja bentuk kekerasan yang paling sering anda alami?

22. Bagaimana anda menyikapi tindak kekerasan tersebut?

23. Siapa saja yang biasanya melakukan kekerasan terhadap anda sebagai Waria?

II. Pertanyaan untuk Agen Pastoral

1. Apakah anda tahu tentang fenomena sosial masyarakat terutama yang berkaitan dengan kaum LGBTQ+ (waria)?

2. Apakah paroki memiliki data khusus tentang waria?

3. Apakah waria di paroki ini cukup terlibat dalam kehidupan menggereja?

4. Apakah anda tahu bahwa para waria rentan mengalami diskriminasi, stigmatisasi, dan kekerasan?

5. Apa tanggapan anda terhadap persoalan ini?

6. Apakah persoalan LGBTQ+ pernah dibahas dalam Muspas?

7. Apakah ada suatu model pastoral inklusif yang dapat menjawab persoalan-persoalan kaum minoritas seperti kaum waria?

III. Pertanyaan untuk Umat Lingkungan Tempat Waria Tinggal

1. Apakah anda tahu/mengenal bahwa ada waria yang tinggal di lingkungan anda?
2. Bagaimana pendapat anda tentang waria?
3. Apakah anda tahu bahwa mereka sering mengalami kekerasan dan diskriminasi?
4. Sejauh mana waria terlibat dalam kehidupan bersama di lingkungan anda?
5. Apakah mereka aktif dalam kehidupan mengerjakan?
6. Dalam bentuk apa saja mereka terlibat/dilibatkan?

Lampiran 2

Kuesioner untuk Kaum Waria Di Kabupaten Sikka

Nama :

Nama KTP :

Usia : Tahun

Anda diminta untuk memilih salah satu yang dianggap benar! (berilah tanda V/X pada jawaban yang Anda pilih)

1. Pada usia berapakah Anda menyadari bahwa Anda adalah seorang waria?
a. 10 – 15 tahun b. 15 – 20 tahun c. 20 – 25 tahun d. > 25 tahun
2. Sudah berapa lama anda menerima identitas anda sebagai waria (*coming in*)?
a. Kurang dari satu tahun d. empat tahun
b. Dua tahun e. lima sampai 10 tahun
c. Tiga tahun f. ≥ 10 tahun
3. Sudah berapa lama anda membuka identitas anda sebagai waria (*coming out*)?
a. Kurang dari satu tahun d. empat tahun
b. Dua tahun e. lima sampai 10 tahun
c. Tiga tahun f. ≥ 10 tahun
4. Apakah Anda adalah penyuka pasangan sesama jenis?
a. Ya b. Tidak
5. Apakah Anda adalah penyuka pasangan lawan jenis?
a. Ya b. Tidak
6. Apakah Anda adalah penyuka pasangan sesama maupun lawan jenis? (kedu-
duanya)
a. Ya b. Tidak
7. Apakah Anda pernah memiliki pasangan? (sesama jenis/lawan jenis)
A Pernah b. Tidak Pernah
8. Apakah Anda pernah melakukan hubungan Seksual dengan pasangan Anda?
a. Pernah b. Tidak Pernah

9. Apakah menurut Anda Seorang Waria penyuka sesama jenis sering melakukan Oral seks atau sodomi dengan pasangannya?
- a. Ya b. Tidak
10. Apakah Anda pernah bersekolah?
- a. Pernah b. Tidak Pernah
11. Apakah orangtua Anda mendukung anda untuk bersekolah?
- a. Ya b. Tidak
12. Apakah Anda pernah dibully (diolok/dicemooh) oleh orang-orang terdekat anda (orangtua dan keluarga)?
- a. Pernah b. Tidak Pernah c. Jarang
13. Apakah Anda diterima dengan baik di lingkungan tempat tinggal Anda saat ini?
- a. Ya b. Tidak
14. Apakah Anda pernah mengalami kekerasan?
- a. Pernah b. Tidak Pernah c. Jarang
15. Kekerasan macam manakah yang sering anda alami?
- a. Fisik (dipukul, ditendang dll)
- b. Psikis (dianggap tidak normal/aneh)
- c. Verbal (dicaci maki)
- d. Ekonomi (ditolak untuk bekerja)
- e. Budaya (dipaksa untuk menikah)
- f. Seksual (dipaksa untuk melakukan hubungan seksual)
- g. Lain-lain
- (sebutkan).....
-
16. Apa pekerjaan anda?
- a. Tata Rias (salon) c. Ojek/Sopir e. Pelajar
- b. Petani d. Pedagang
17. Apakah Anda merasa nyaman dengan pekerjaan Anda saat ini?
- a. Ya b. Tidak
18. Berapa jumlah penghasilan anda?

- a. 200-500 ribu b. 500 ribu-1 juta c. 1-2 juta, d. 2 – 3 juta e. lebih dari 3 juta
19. Apakah pendapatan anda cukup untuk membiayai kebutuhan hidup?
- a. Cukup b. Tidak cukup
20. Apa tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh?
- a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Sarjana
21. Apakah Anda terlibat dalam salah satu komunitas Waria di Kabupaten Sikka?
- a. Ya b. Tidak
22. Pada komunitas manakah Anda bergabung?
- a. Perwakas b. Fajar c. Sikka d. Komunitas lain
(sebutkan.....)
23. Apakah Komunitas Waria penting untuk Anda?
- a. Penting b. Kurang Penting c. Tidak Penting
24. Ada kecemburuan sosial di Antara para waria.
- a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak Tahu
25. Sering terjadi keributan Antara para waria.
- a. Ya b. Tidak
26. Waria tidak pantas masuk gereja/masjid/rumah ibadat dengan penampilan sebagai waria.
- a. Setuju b. Tidak Setuju
27. Seberapa sering anda terlibat dalam kegiatan keagamaan (di Gereja/Masjid/lain-lain)?
- a. Sering b. Jarang c. Tidak Pernah
28. Waria sering dipersulit untuk mengurus administrasi di lembaga pemerintahan/lembaga lainnya (mengurus KTP/izinan usaha/kredit pada bank/izinan-izinan lainnya).
- a. Setuju b. Tidak Setuju
29. Banyak waria yang terkena HIV/AIDS.
- a. Benar b. Tidak Benar
30. Umumnya waria meninggal karena penyakit HIV/AIDS.
- a. Setuju b. Tidak Setuju

Peta Kabupaten Sikka



Sumber: sikkakab.go.id